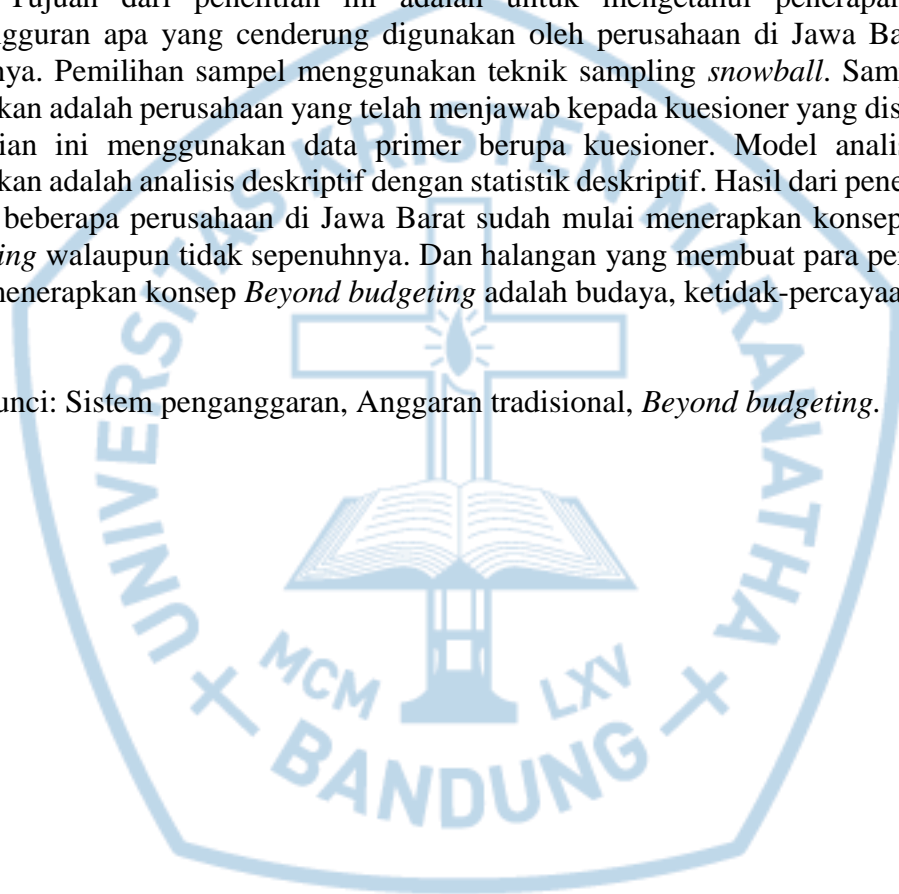


ABSTRAK

Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dapat memacu pertumbuhan ekonomi di Indonesia sehingga pendirian usaha kecil dan menengah bertambah di seluruh Indonesia. Sistem penganggaran yang digunakan di negara berkembang adalah cenderung anggaran tradisional, sedangkan *Beyond budgeting* digunakan oleh sebagian perusahaan di negara maju untuk meningkatkan kinerja karyawan. Perusahaan dengan kinerja yang baik dapat bertahan dan bersaing lebih lama di pangsa pasar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan sistem penganggaran apa yang cenderung digunakan oleh perusahaan di Jawa Barat serta alasannya. Pemilihan sampel menggunakan teknik sampling *snowball*. Sampel yang digunakan adalah perusahaan yang telah menjawab kepada kuesioner yang disebar. Penelitian ini menggunakan data primer berupa kuesioner. Model analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan statistik deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah beberapa perusahaan di Jawa Barat sudah mulai menerapkan konsep *Beyond budgeting* walaupun tidak sepenuhnya. Dan halangan yang membuat para perusahaan tidak menerapkan konsep *Beyond budgeting* adalah budaya, ketidakpercayaan, dll.

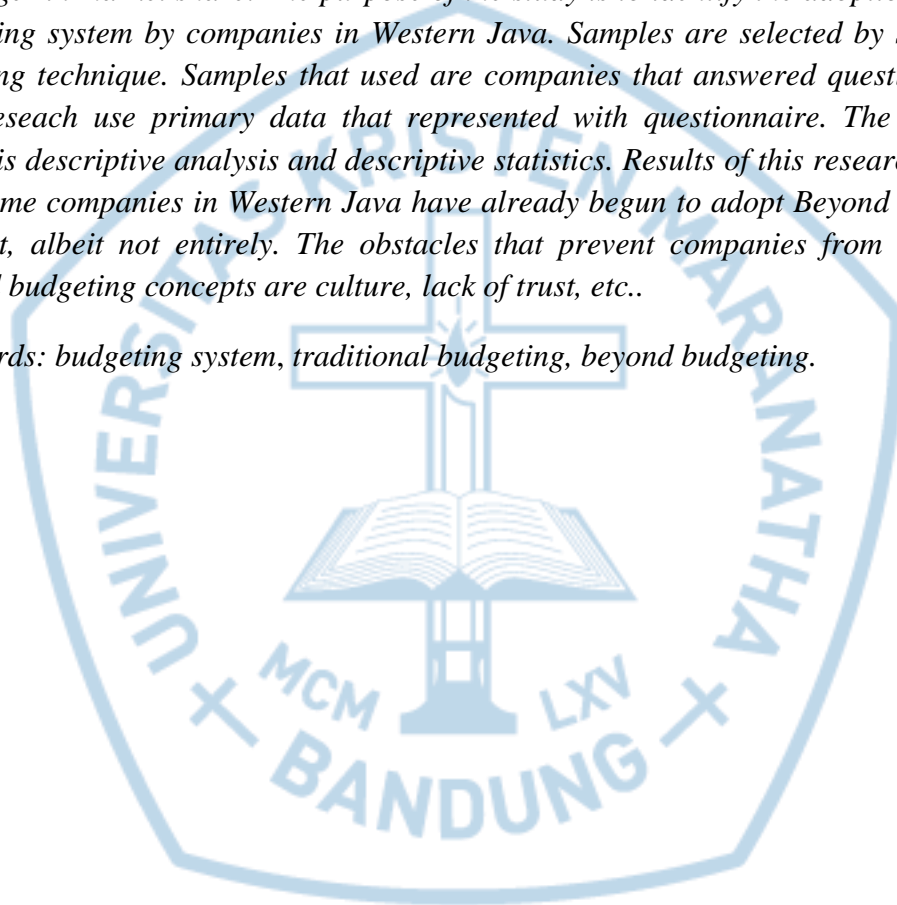
Kata kunci: Sistem penganggaran, Anggaran tradisional, *Beyond budgeting*.



ABSTRACT

The establishment of small and medium-sized companies is taking place across Indonesia as the ASEAN economy could spur economic growth in Indonesia. The budgeting system used in developing countries is traditional budgeting, meanwhile Beyond budgeting is used by some companies in advanced countries to boost employee performance. Companies with good performance can survive and compete for longer in market share. The purpose of the study is to identify the adoption rate of budgeting system by companies in Western Java. Samples are selected by snowball sampling technique. Samples that used are companies that answered questionnaire. This reseach use primary data that represented with questionnaire. The analysis model is descriptive analysis and descriptive statistics. Results of this research shows that Some companies in Western Java have already begun to adopt Beyond bugeting concept, albeit not entirely. The obstacles that prevent companies from adopting beyond budgeting concepts are culture, lack of trust, etc..

Keywords: budgeting system, traditional budgeting, beyond budgeting.



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Kajian Pustaka	6
2.1.1 Sistem Pengendalian Manajemen	6
2.1.2 Anggaran Tradisional	7
2.1.3 <i>Beyond Budgeting</i>	11
2.1.4 Penelitian Terdahulu	18
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Jenis Penelitian	22
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	22
3.3 Teknik Pengumpulan Data	23
3.5 Teknik Analisis Data	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Hasil Penelitian	29
4.1.1 Hasil Kuesioner	29
4.1.2 Hasil Wawancara	38
BAB V PENUTUP	45
5.1 Simpulan	45
5.2 Keterbatasan Penelitian	46
5.3 Saran	47

DAFTAR PUSTAKA 48
LAMPIRAN..... 50
DAFTAR RIWAYAT HIDUP (*CURRICULUM VITAE*)..... 55



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Hasil Pertanyaan Pertama	29
Gambar 4.2 Hasil Pertanyaan Kedua.....	31
Gambar 4.3 Hasil Pertanyaan Ketiga.....	32
Gambar 4.4 Hasil Pertanyaan Keempat.....	34
Gambar 4.5 Hasil Pertanyaan Kelima.....	35
Gambar 4.6 Hasil Pertanyaan Keenam.....	37



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Perbandingan antara Kontrak.....	16
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1 Kuesioner Penelitian	27



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Kuesioner Google form.....	51
Lampiran B Kuesioner dalam Bahasa Korea.....	53

